

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang terdapat pada pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi kejahatan transnasional pengedaran narkotika antara Indonesia dan India dapat dilihat melalui pengaturan hukum internasional, hukum nasional Indonesia, dan hukum nasional India. Keseluruhan instrumen hukum tersebut menegaskan kewajiban negara untuk melakukan kerjasama internasional. Perbandingannya, Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 mengatur peredaran narkotika dengan sistem penggolongan narkotika berdasarkan tingkat bahaya dan pasal pelanggaran. Sedangkan India, dalam NDPS Act 1985 dengan sistem klasifikasi berdasarkan jumlah narkotika (*small, intermediate, dan commercial quantity*) yang menentukan berat ringannya pidana.
2. Pelaksanaan aturan kerja sama Indonesia dan India dalam mengatasi kejahatan narkotika di kedua negara, dilakukan dengan cara melaksanakan kerja sama bilateral seperti, membuat nota kesepahaman (MoU) antara Badan Narkotika Nasional (BNN) *Indonesia and Narcotics Control Bureau* (NCB) yang mencakup pertukaran informasi intelijen, pengembangan sumber daya manusia, serta koordinasi penegak hukum. Selain itu, kerjasama regional dan multilateral dilaksanakan melalui peran aktif kedua negara dalam program-program UNODC di kawasan Asia.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Disarankan agar Indonesia dan India tidak hanya mengandalkan pengaturan hukum nasional masing-masing, tetapi juga memperkuat implementasi kerjasama internasional sebagaimana yang terdapat dalam konvensi-konvensi PBB terkait narkotika. Perbedaan pendekatan hukum antara Indonesia dan India yang berbasis penggolongan narkotika dan India yang berbasis jumlah narkotika.
2. Disarankan agar Indonesia dan India meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerjasama yang telah disepakati dengan memperkuat pertukaran informasi, intelijen secara berkelanjutan, membuat pelatihan bersama aparat penegak hukum, serta mengoptimalkan pemanfaatan program UNODC di tingkat regional dan multilateral. Sehingga dapat memberikan dampak nyata dalam menekankan kejahatan narkotika lintas negara.